

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberi tindakan kecerdasan emosional anak rendah dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan tidak tepat. Anak selalu bekerja secara individu sehingga tidak terjalin hubungan kerjasama dengan orang lain.
2. Kecerdasan emosional rata – rata anak pada observasi awal sebelum diberi tindakan sebesar 38,5% dengan tingkat keberhasilan tindakan 25% dan dinyatakan tidak berhasil. Pada siklus I kecerdasan emosional rata – rata anak meningkat menjadi 64,7% dengan tingkat keberhasilan tindakan 60,7%. Pada siklus II kecerdasan emosional rata – rata anak meningkat menjadi 97% dengan tingkat keberhasilan tindakan 96,4%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil observasi siklus I ke hasil observasi siklus II diperoleh peningkatan. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional anak mengalami peningkatan.
4. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-square* dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak kelompok durian TK Pembina Tanjung Morawa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-square* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak karena metode ini dapat mengoptimalisasi partisipasi peserta didik.
2. Bagi anak diharapkan agar terlatih belajar berkelompok untuk membina hubungan dengan orang lain, mampu mengenali serta mengelola emosi diri dan orang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih efektif dalam mengatur waktu dan rancangan kegiatan pada saat menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *think-pair-square*.